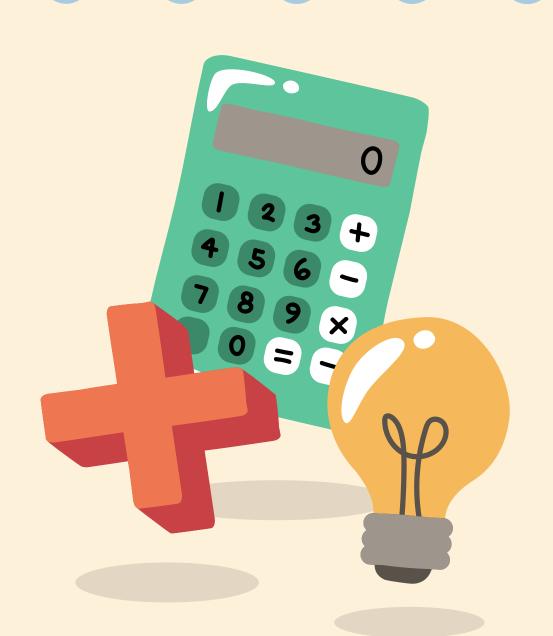
Chi-Square Test

Alice Shizuka Hutagaol Angella Ananta Batubara Marcella Aurelia Yatijan



Apa itu Chi-Square (χ^2) Test?

Chi-Squared Test adalah uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara data kategori (diskrit) yang diamati dan data yang diharapkan berdasarkan suatu hipotesis Untuk mengecek:

- ? Apakah data kategori kita cocok dengan harapan
- ? Apakah dua hal kategori saling berhubungan
- ? Apakah distribusi kategori berbeda antar kelompok

Kapan kita pakai Chi-Square Test?

Kalau kita punya data categorical - categorical, misalnya:

- Jenis produk (Furniture, Office Supplies, Technology)
- Tipe pelanggan (Consumer, Corporate, Home Office)
- Wilayah (US, APAC, EMEA)

Dan kamu mau cek:

- Apakah datanya terdistribusi seimbang?
- Apakah 2 variabel kategori saling terkait?
- Apakah distribusi berbeda antarwilayah?

Rumus Utama Chi-Square

$$\chi^2 = \sum rac{(O-E)^2}{E}$$

O = nilai aktual (observasi) E = nilai harapan

Kalau O dan E jauh beda → χ² besar → kemungkinan nilai aktual tidak sesuai dengan harapan



3 Jenis Chi-Square Test

- 1 Chi-Squared Goodness of Fit
 - Uji Chi-Squared Goodness of Fit digunakan untuk mengukur apakah distribusi frekuensi dari satu variabel kategori sesuai dengan distribusi yang diharapkan atau teoritis.
- 2 Chi-Squared Test of Independence
 - Uji Chi-Squared Test of Independence digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara dua variabel kategori dalam satu populasi.
- **3** Chi-Squared Test of Homogeneity
 - Uji Chi-Squared Test of Homogeneity digunakan untuk menguji apakah distribusi satu variabel kategori adalah sama atau berbeda di beberapa populasi atau kelompok yang terpisah.

Study Case

Data: SuperStore merupakan bisnis retail yang menjual berbagai produk dari tiga kategori utama:

Furniture, Office Supplies, dan Technology, yang terbagi lagi menjadi beberapa sub-kategori.

Dalam pengelolaan bisnis, penting untuk memastikan bahwa seluruh lini produk dapat berkontribusi secara seimbang terhadap penjualan dan profit.

Karena jika ada ketidakseimbangan, dapat memicu risiko bisnis jangka panjang seperti:

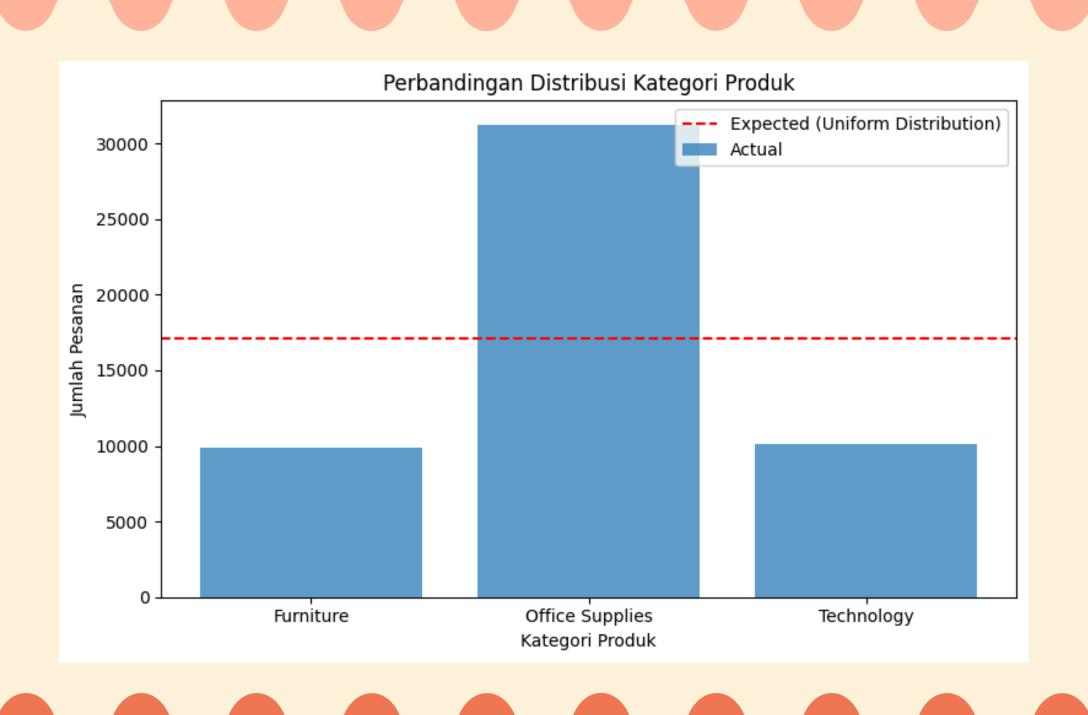
- Ketergantungan profit pada segmen tertentu
- Tidak optimalnya stok dan strategi pemasaran

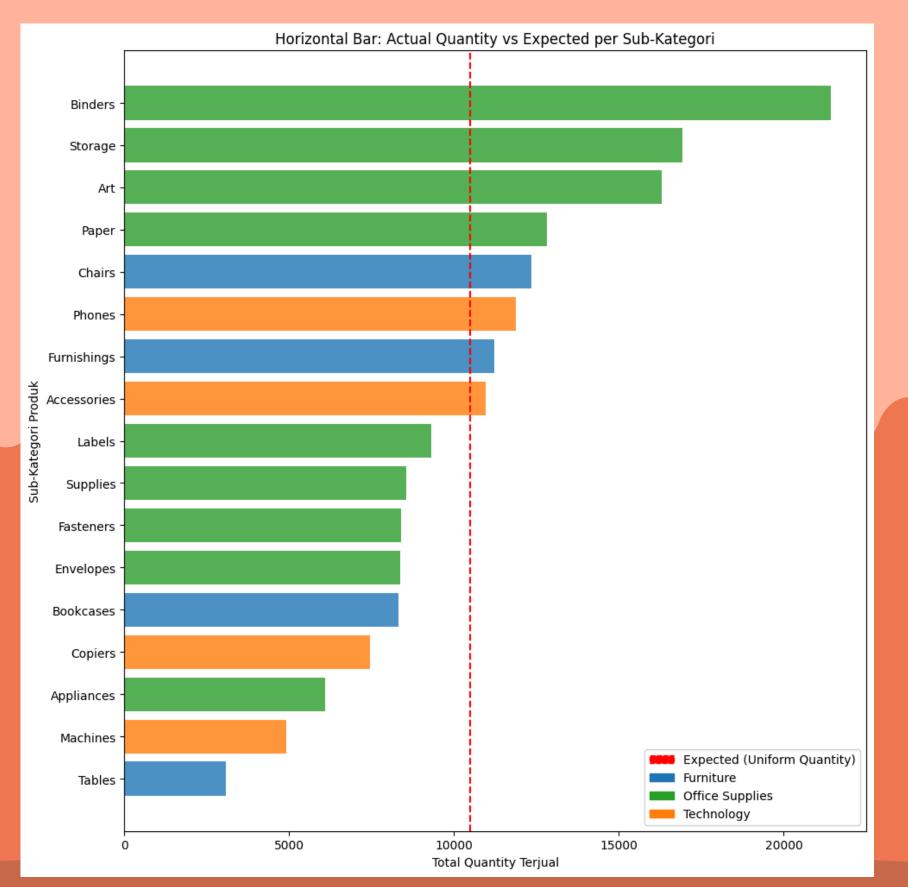
Study Case

Menggunakan metode statistik berbasis Chi-Squared, yaitu:

- Chi-Squared Goodness of Fit
- ➤ Untuk mengetahui apakah distribusi penjualan sudah merata atau justru didominasi oleh kategori/sub-kategori tertentu
- Chi-Squared Test of Independence
- ➤ Untuk mengevaluasi apakah ada hubungan signifikan antara kategori produk dan variabel lain seperti jenis pelanggan, prioritas pesanan, atau metode pengiriman
- Chi-Squared Test of Homogeneity
- ➤ Untuk membandingkan apakah pola pembelian antar kategori produk berbeda di berbagai wilayah atau pasar (market)

- ripotesis nol (H₀): Tidak ada perbedaan kelakuan antar kategori produk (distribusi penjualan merata)
- ★Hipotesis alternatif (H₁): Ada perbedaan kelakuan antar kategori produk (distribusi penjualan tidak merata)





```
=== CHI-SQUARED GOODNESS OF FIT TEST - QUANTITY per SUB-CATEGORY ===
Quantity aktual per sub-kategori:
 sub_category
Accessories
               10946
Appliances
                6078
               16301
Art
               21429
Binders
                8310
Bookcases
Chairs
               12336
Copiers
                7454
Envelopes
                8380
                8390
Fasteners
Furnishings
               11225
Labels
                9322
Machines
                4906
               12822
Paper
               11870
Phones
               16917
Storage
Supplies
                8543
Tables
                3083
Name: quantity, dtype: int64
Quantity harapan (merata): [np.float64(10488.941176470587), np.float64(10488.
Chi-Square = 32389.50
p-value = 0.000000
```







Chi-Squared Test of Independence

- Hipotesis untuk Chi-Squared Test of Independence
- ◆ H₀ (Hipotesis Nol):

Tidak ada hubungan (independen) antara kedua variabel kategorikal. Artinya, distribusi satu variabel tidak tergantung pada variabel lainnya.

→ H₁ (Hipotesis Alternatif):

Ada hubungan (dependen) antara kedua variabel kategorikal. Artinya, distribusi satu variabel berubah tergantung pada kategori variabel lainnya.

Tabel Ringkasan Uji Chi-Squared (category sebagai variabel utama)

No.	Variabel Lawan	Chi ² Hitung	Chi² Tabel (α=0.05)	p-value	Kesimpulan
1	segment	27.235	94.877	0.6051	✓ Gagal Tolak H ₀
2	order_priority	67.773	125.916	0.3419	✓ Gagal Tolak H ₀
3	region	3.424.664	364.150	0.0000	! Tolak H₀ (Signifikan)
4	ship_mode	25.977	125.916	0.8574	✓ Gagal Tolak H ₀
5	country	8.529.431	3.328.538	0.0000	! Tolak H₀ (Signifikan)
6	ship_date	29.972.012	30.529.553	0.1757	✓ Gagal Tolak H₀
7	market	5.592.533	210.261	0.0000	! Tolak H₀ (Signifikan)
8	sub_category	1.025.800.000	461.943	0.0000	! Tolak H _o (Signifikan)

Terdapat 4 variabel yang secara signifikan mempengaruhi variabel category, yaitu region, country, market, dan sub category

Tabel Ringkasan Uji Chi-Squared (sub_category sebagai variabel utama)

No.	Variabel Lawan	Chi ² Hitung	Chi ² Tabel (α=0.05)	p-value	Kesimpulan
1	segment	47,5982	46,194	0.0374	! Tolak H₀ (Signifikan)
2	order_priority	49,90	65,171	0.3976	✓ Gagal Tolak H₀
3	region	3.118,5654	225,329	0.0000	! Tolak H₀ (Signifikan)
4	ship_mode	65,1299	65,171	0.0504	✓ Gagal Tolak H₀
5	country	7.366,8151	2.449,555	0.0000	! Tolak H₀ (Signifikan)
6	ship_date	24084,7408	23765,0305	0.0010	! Tolak H₀ (Signifikan)
7	market	5.110,1517	119,871	0.0000	! Tolak H₀ (Signifikan)

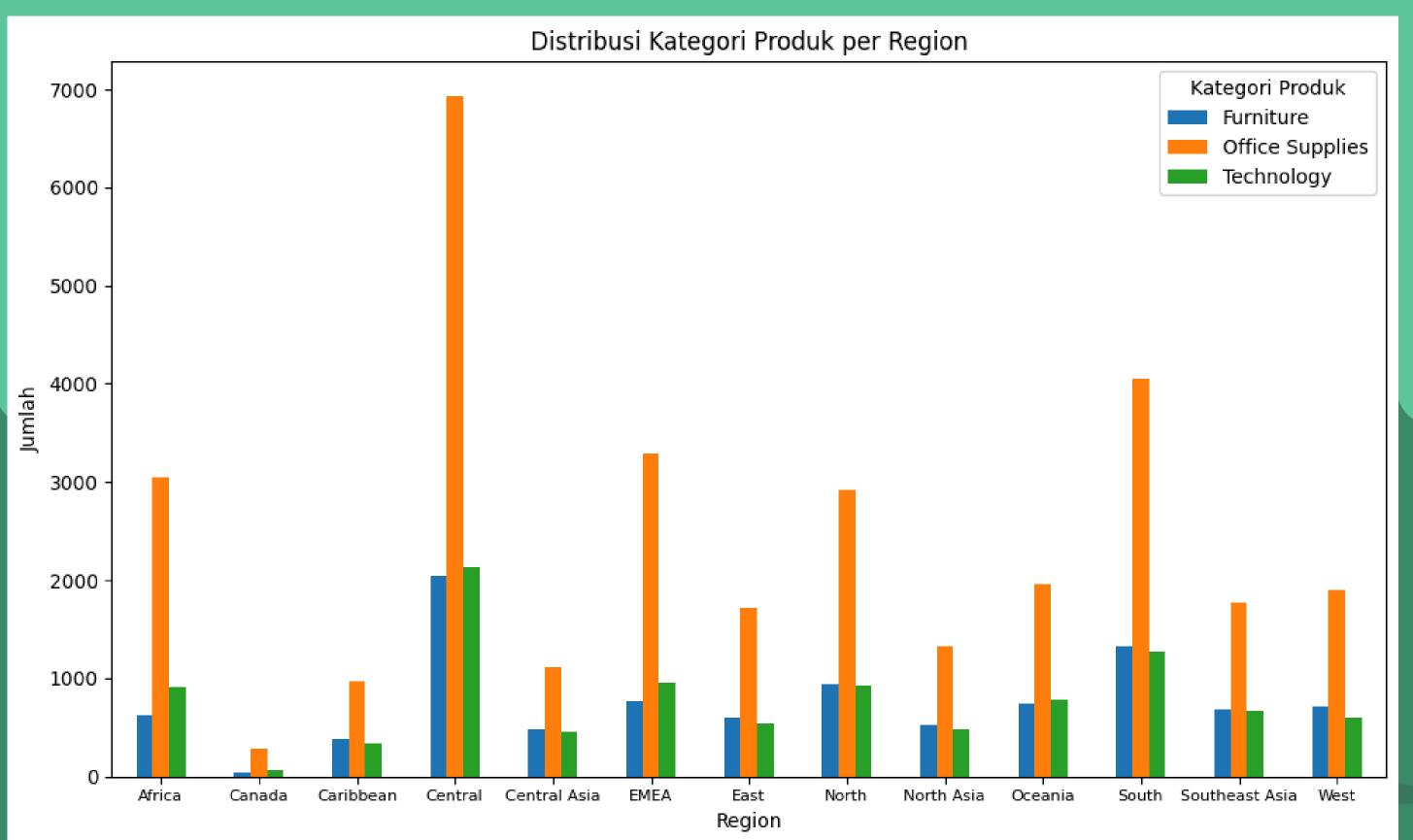
Terdapat 5 variabel yang secara signifikan mempengaruhi variabel category, yaitu segment, region, country, ship date, dan market

Chi-Squared Test of Homogeneity

Hipotesis nol (H₀) : Distribusi kategori produk sama di tiap region (homogen)

Hipotesis alternatif (H₁) : Distribusi kategori produk tidak sama di tiap region (heterogen)

Category & Region





Chi-Square hitung = 342.466 (> Chi-Square tabel 36.415)

p-value = 0 (< 0.05)

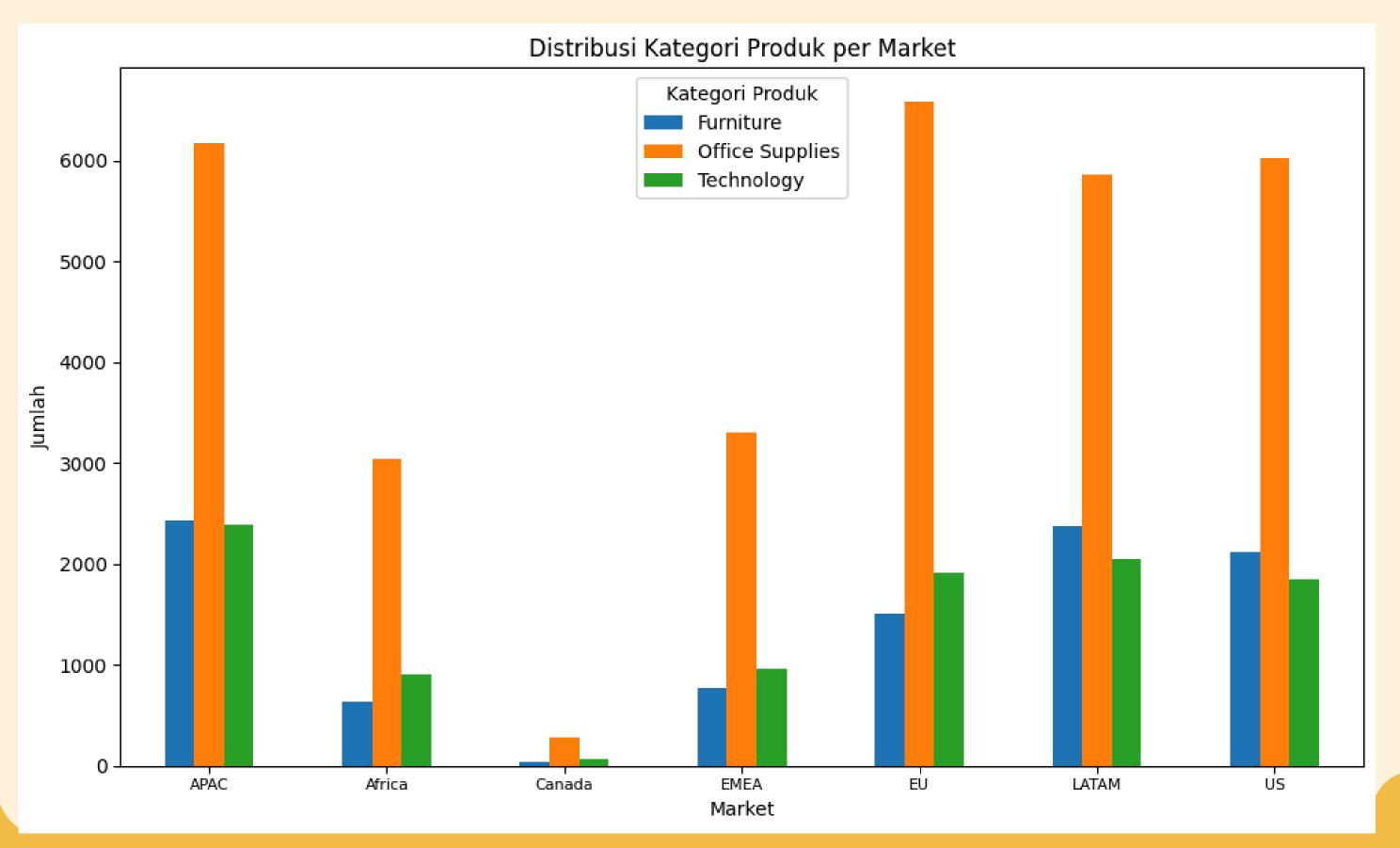
Kesimpulan: Distribusi produk di setiap region heterogen (H₀ ditolak)

Chi-Squared Test of Homogeneity

Hipotesis nol (H₀) : Distribusi kategori produk sama di tiap market (homogen)

Hipotesis alternatif (H₁) : Distribusi kategori produk tidak sama di tiap market (heterogen)

Category & Market



Chi-Square hitung = 559.253 (> Chi-Square tabel 21.0261)

p-value = 0 (< 0.05)

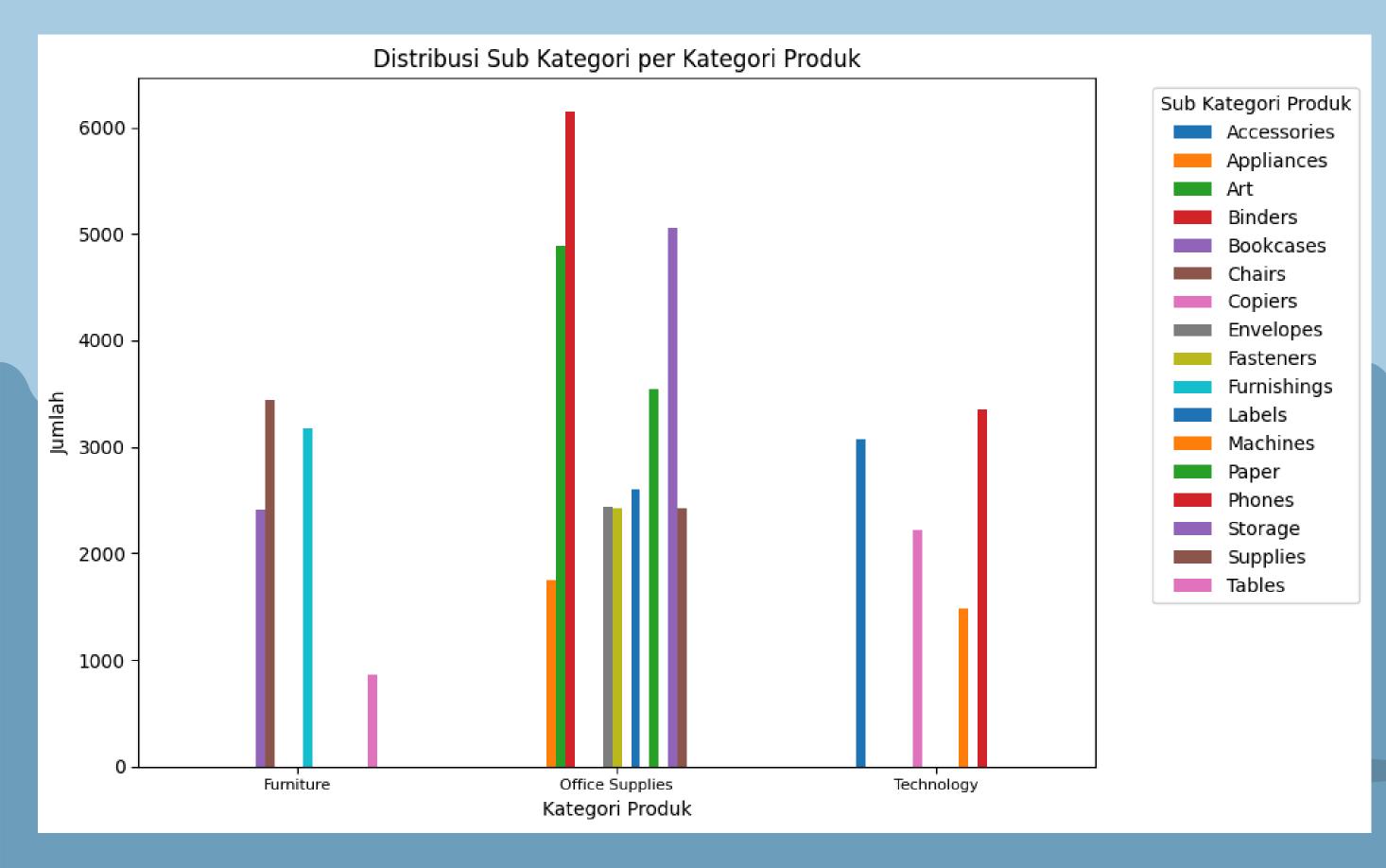
Kesimpulan: Distribusi kategori di setiap market heterogen (H₀ ditolak)

Chi-Squared Test of Homogeneity

Hipotesis nol (H₀) : Distribusi sub kategori produk sama di tiap kategori(homogen)

Hipotesis alternatif (H₁) : Distribusi sub kategori produk tidak sama di tiap kategori (heterogen)

Sub Category & Category



Chi-Square hitung = 102580 (> Chi-Square tabel 46.194)

p-value = 0 (< 0.05)

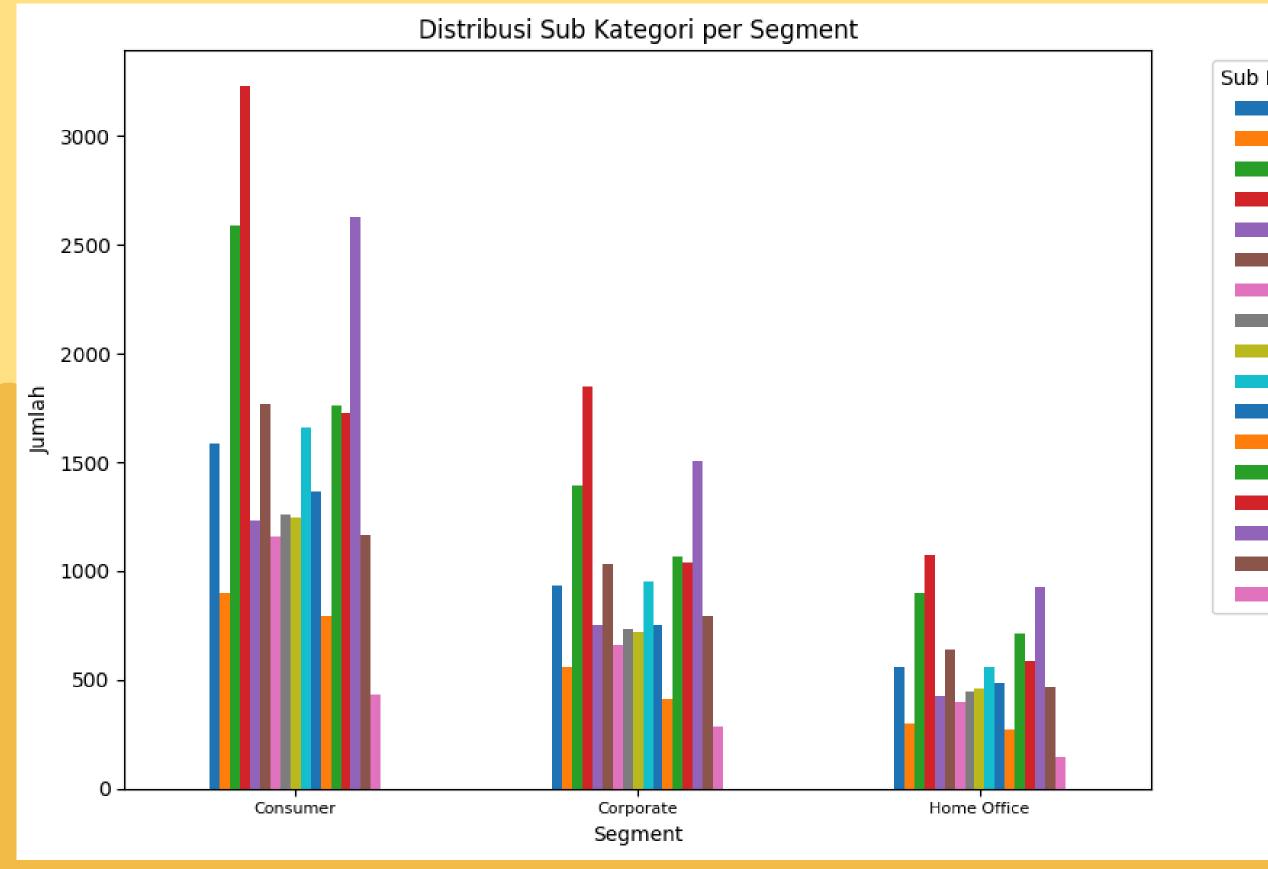
Kesimpulan: Distribusi sub kategori di setiap produk heterogen (H₀ ditolak)

Chi-Squared Test of Homogeneity

Hipotesis nol (H₀) : Distribusi sub kategori produk sama di tiap segment (homogen)

Hipotesis alternatif (H₁) : Distribusi sub kategori produk tidak sama di tiap segment (heterogen)

Sub Category & Segment





Chi-Square hitung = 47.5982 (> Chi-Square tabel 46.194)

p-value = 0.0374 (< 0.05)

Kesimpulan: Distribusi sub kategori di setiap segment heterogen (H_o ditolak)

Kesimpulan dan Saran

KESIMPULAN

- Distribusi penjualan kategori dan sub-kategori produk tidak merata, Office Supplies mendominasi, sedangkan kategori lain seperti Furniture dan beberapa sub-kategori tertinggal jauh.
- Terdapat hubungan signifikan antara category dengan variabel seperti region, market, sub_category, dan country.
- Distribusi kategori produk berbeda secara signifikan antar region dan market. Contoh: Office Supplies sangat dominan di Central & EU, tapi seimbang di Asia.
- Insight: Pola pembelian kategori produk berbeda tergantung faktor demografis & operasional → Strategi produk harus disesuaikan per wilayah, bukan disamaratakan.

SARAN

Dapat dilakukan analisis lebih lanjut terkait pengaruh ship date terhadap category untuk penjadwalan marketing

THANK UOU

